

**PENGARUH SOLVABILITAS DAN LIKUIDITAS
TERHADAP PROFITABILITAS
(Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018)**

***THE INFLUENCE OF SOLVABILITY AND LIQUIDITY
ON THE PROFITABILITY (Case Study in The Food and Beverage Companies on the
Indonesia Stock Exchange in 2013-2018)***

Salli Apriani Paputungan¹, Dr. Hendratno, S. E., Akt., M. M.²

¹Prodi S1 MBTI, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

¹sallyaprianipaputungan@gmail.com, ²hendratno58@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh solvabilitas dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2018. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang menghasilkan 13 sampel dalam kurun waktu 6 tahun yaitu sebanyak 78 sampel data. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel yang diolah menggunakan *Eviews 10*. Berdasarkan penelitian ini didapatkan hasil bahwa secara simultan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE). Kemudian secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE). Dan juga *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE).

Kata Kunci: *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Return on Equity* (ROE).

Abstract

This study aims to determine the effect of solvency and liquidity on profitability on food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2013 – 2018. This study used purposive sampling method which produced 13 samples in a period of 6 years or as many as 78 data samples. The analytical method used in this research is panel data regression analysis which is processed using Eviews 10. Based on this research, the results show that simultaneously, Debt to Equity Ratio (DER) and Current Ratio (CR) have no effect on Return on Equity (ROE). This research also shows that partially, Debt to Equity Ratio (DER) has no effect on Return on Equity (ROE), And the Current Ratio (CR) does not affect the Return on Equity (ROE).

Keywords: *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Return on Equity* (ROE).

1. Pendahuluan

Menurut Kasmir^[1] Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya, berapa besar utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Semakin besar utang, maka kemungkinan beban yang ditimbulkan bagi perusahaan juga akan semakin besar. Oleh karena itu, solvabilitas dikatakan menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas sebuah perusahaan. Rasio solvabilitas sendiri terdiri atas *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER), *Time Interest Earned*, dan *Cash Flow Coverage*. Namun rasio solvabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Profitabilitas sangat penting untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik dimasa

yang akan datang. Dengan demikian perusahaan akan selalu meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan lebih terjamin.

Menurut Kamaludin^[2] Profitabilitas perusahaan pada tahun sebelumnya sebagai dasar penting untuk melihat kinerja perusahaan di tahun yang akan datang. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan memiliki laba ditahan yang besar pula, sehingga ada kecenderungan perusahaan akan lebih senang menggunakan laba ditahan sebelum menggunakan hutang sebagai pembiayaan investasi. Profitabilitas dalam perusahaan dapat diukur dengan berbagai rasio, namun profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *return on equity* (ROE). Semakin besar ROE, maka profitabilitas perusahaan semakin baik karena *return* yang diperoleh akan terus bertambah. Penambahan profitabilitas perusahaan selalu dipengaruhi oleh dua hal, yaitu likuiditas dan *solvabilitas* atau *leverage*. Hal ini dikarenakan selalu ada *trade off* antara kedua aspek tersebut dengan profitabilitas. Perusahaan meningkatkan profitabilitasnya agar dapat bertahan hidup jangka panjang dan juga agar dapat tetap bersaing dengan para kompetitor.

Trade-off antara likuiditas dan profitabilitas sering kali menjadi masalah keuangan yang dihadapi oleh perusahaan. Likuiditas adalah determinan utama bagi kelangsungan perusahaan, namun dipandang bagai dua sisi mata uang dengan profitabilitas^[3]. Likuiditas mencirikan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban finansialnya ketika ditagih dan dibutuhkan^[4]. Salah satu rasio likuiditas yaitu *current ratio* (CR), difungsikan untuk menaksir tingkat keamanan (*margin safety*) kreditur jangka pendek atau kemampuan perusahaan membayar utang-utang jangka pendek.

Penelitian ini menguji hubungan antara solvabilitas dan likuiditas terhadap profitabilitas (studi kasus perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2018). Dalam penelitian ini, pemilihan variabel didasarkan pada solvabilitas, likuiditas, profitabilitas dan penelitian yang ada sebelumnya. Rasio Solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) sebagai variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE). Maka berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penelitian ini mengambil judul “PENGARUH SOLVABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018)”.

2. Dasar Teori

2.1. Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Suwarjeni^[5], *debt to equity ratio* merupakan perbandingan antara hutang-hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.2. Current Ratio (Rasio Lancar)

Menurut Hery^[6] rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. *Current ratio* sangat populer karena memiliki beberapa kelebihan seperti, cukup mudah untuk dihitung dan cukup intuitif, sehingga mudah untuk dipahami Prihadi (2008:22). Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

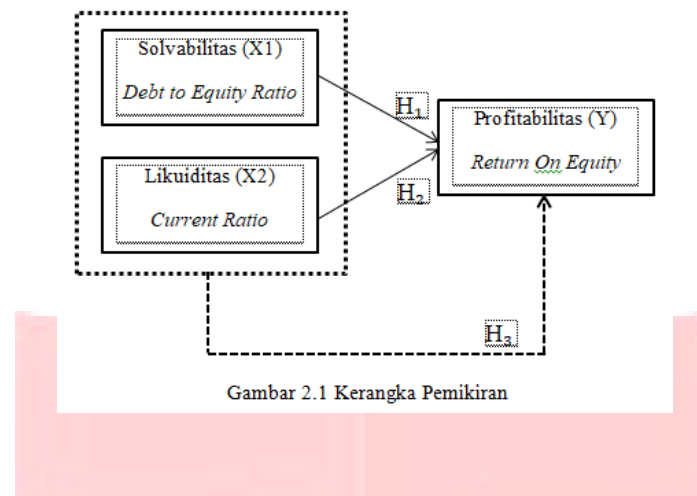
2.3. Return On Equity (ROE)

Menurut Hery^[6] return on equity merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.4. Kerangka Teori

Dari ketiga rasio tersebut maka terbentuklah kerangka pemikiran dari penelitian ini, sebagai berikut :



Keterangan:

- > : pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara Parsial
> : pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara Simultan

Gambar 2.1 kerangka pemikiran menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini adalah solvabilitas dan likuiditas serta yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas.

3. Pembahasan

3.1. Statistik Deskriptif Solvabilitas (DER) , Likuiditas (CR) dan Profitabilitas (ROE)

Penelitian ini menggunakan variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yang digunakan yaitu solvabilitas dan likuiditas. Variabel dependen yang digunakan yaitu profitabilitas. Sumber yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2018. Hasil pengujian deskriptif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	DER	CR	ROE
<i>Mean</i>	0.9824	2.2220	0.2487
<i>Minimum</i>	0.0465	0.5139	0.0168
<i>Maximum</i>	3.0286	8.6378	1.4230
<i>Std. Deviasi</i>	0.5234	1.6131	0.3045

Sumber : Data diolah penulis (2020)

Berdasarkan uji statistik deskriptif pada tabel 4.1 dapat diketahui bahwa variabel DER memiliki rata-rata sebesar 0.9824 dengan standar deviasi sebesar 0.5234. Nilai maximum DER yaitu sebesar 3.0286 dan nilai minimum DER yaitu sebesar 0.0456. Nilai maximum DER diperoleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2014 dan nilai minimum diperoleh PT Delta Djakarta Tbk pada tahun 2013.

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa variabel CR memiliki rata-rata sebesar 2.2220 dengan standar deviasi sebesar 1.6131. nilai maximum CR yaitu sebesar 8.6378 yang diperoleh PT Delta Djakarta Tbk pada tahun 2017 dan nilai minimum CR yaitu sebesar 0.5139 diperoleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2014.

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa variabel ROE memiliki rata-rata sebesar 0.2487 dengan standar deviasi sebesar 0.3045. nilai maximum ROE yaitu sebesar 1.4230 yang diperoleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2014 dan nilai minimum ROE yaitu sebesar 0.0168 diperoleh PT Sekar Bumi Tbk pada tahun 2018.

3.2. Hasil Analisis Regresi Data Panel

Tabel 3.2
Hasil Uji Random Effect

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.270130	0.109268	2.472180	0.0157
DER?	1.493184	3.128869	0.477228	0.6346
CR?	-0.024706	0.065935	-0.374697	0.7089
Random Effects (Cross)				
ALTO-C	-0.167643			
CEKA-C	0.065032			
DLTA-C	0.020050			
ICBP-C	-0.049107			
INDF-C	-0.113375			
MLBI-C	0.832860			
MYOR-C	-0.042958			
PSDN-C	-0.137337			
ROTI-C	-0.059486			
SKBM-C	-0.116153			
SKLT-C	-0.080943			
STTP-C	-0.079033			
ULTJ-C	-0.071906			
Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		0.281098	0.7419	
Idiosyncratic random		0.165795	0.2581	
Weighted Statistics				
R-squared	0.004904	Mean dependent var	0.058225	
Adjusted R-squared	-0.021632	S.D. dependent var	0.162604	
S.E. of regression	0.164353	Sum squared resid	2.025902	
F-statistic	0.184796	Durbin-Watson stat	1.765819	
Prob(F-statistic)	0.831651			

Sumber : Data diolah penulis (menggunakan *Eviews 10*)

Berdasarkan tabel 4.8 pengujian diatas, dapat diketahui persamaan regresi data panel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 0.270130 + 1.493183DER - 0.024706CR$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas (ROE)

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

X_1it = Solvabilitas (DER)

X_2it = Likuiditas (CR)

e = Error term

Persamaan diatas dapat diartikan sebagai berikut :

1. Koefisien sebesar 0.270130 yang berarti apabila variabel solvabilitas (DER) dan likuiditas (CR) maka tingkat profitabilitas (ROE) akan naik sebesar 0.270130 satuan.
2. Koefisien variabel solvabilitas (DER) sebesar 1.494184 yang berarti apabila terjadi peningkatan solvabilitas (DER) sebesar 1 satuan dan variabel lainnya konstan, maka profitabilitas (ROE) akan mengalami peningkatan 1.494184 satuan.
3. Koefisien variabel likuiditas (CR) sebesar -0.024706 yang berarti apabila terjadi peningkatan likuiditas (CR) sebesar 1 satuan dan variabel lainnya konstan, maka profitabilitas (ROE) akan mengalami penurunan -0.024706 satuan.

3.3. Hasil Pengujian Hipotesis

3.3.1. Pengujian Simultan (Uji F)

Berdasarkan tabel 3.2 diatas dapat dilihat bahwa nilai prob. (F-statistic) yaitu sebesar $0.184796 > 0.05$ maka $H_0.1$ diterima dan $H_a.2$ ditolak, berarti variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap variable dependen.

3.3.2. Pengujian Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 3.2. maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai *probability (T-statistic)* solvabilitas (DER) adalah 0.6346. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0.6346 > 0.05$, dengan koefisien sebesar 1.493184. Maka dapat disimpulkan bahwa $H_0.2$ diterima dan $H_a.2$ ditolak yang berarti solvabilitas (DER) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (ROE).
2. Nilai *probability (T-statistic)* kepemilikan manajemen adalah 0.7089. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0.7089 > 0.05$, dengan koefisien sebesar -0.024706 . Maka dapat disimpulkan bahwa $H_0.3$ diterima dan $H_a.3$ ditolak yang berarti likuiditas (CR) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (ROE).

3.2.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel 3.2 dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) atau R Square yaitu sebesar 0.004904 atau 0.4904%. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel independen yaitu solvabilitas (DER) dan likuiditas (CR) dalam menjelaskan variabel dependen yaitu profitabilitas adalah sebesar 0.4904% sedangkan sisanya sebesar 99.5096% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

4. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen yaitu solvabilitas (DER) dan likuiditas (CR) terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas (ROE). Objek dalam penelitian ini yaitu perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2018. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 13 perusahaan dalam kurun waktu 6 tahun, sehingga total data yang diolah sebanyak 78 sampel.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif, menunjukkan bahwa:
 - a. Variabel DER memiliki rata-rata sebesar 0.9824 dengan standar deviasi sebesar 0.5234. Nilai maximum DER yaitu sebesar 3.0286 dan nilai minimum DER yaitu sebesar 0.0456. Nilai maximum DER diperoleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2014 dan nilai minimum diperoleh PT Delta Djakarta Tbk pada tahun 2013.
 - b. Variabel CR memiliki rata-rata sebesar 2.2220 dengan standar deviasi sebesar 1.6131. nilai maximum CR yaitu sebesar 8.6378 yang diperoleh PT Delta Djakarta Tbk pada tahun 2017 dan nilai minimum CR yaitu sebesar 0.5139 diperoleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2014.
 - c. Variabel ROE memiliki rata-rata sebesar 0.2487 dengan standar deviasi sebesar 0.3045. nilai maximum ROE yaitu sebesar 1.4230 yang diperoleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2014 dan nilai minimum ROE yaitu sebesar 0.0168 diperoleh PT Sekar Bumi Tbk pada tahun 2018.
2. Berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan (Uji – F) menunjukkan bahwa solvabilitas (DER) dan likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE) pada perusahaan makanan dan

minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2018, bahwa nilai prob. (F-statistic) yaitu sebesar 0.184796.

3. Berdasarkan hipotesis secara parsial (Uji – t) menunjukkan bahwa solvabilitas (DER) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2018.
4. Berdasarkan hipotesis secara parsial (Uji – t) menunjukkan bahwa likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2018.

Daftar Pustaka:

- [1] Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- [2] Kamaludin, (2011). *Manajemen Keuangan “Konsep Dasar dan Penerapannya”*. Bandung: Mandar Maju.
- [3] Irawan, Alvin, Alvin, and Taufik Faturohman. 2015. A Study of Liquidity and Profitability Relationship: Evidence from Indonesian Capital Market. *In The IIER International Conference, Bangkok, Thailand 2nd Aug 2015*, pp: 64–68.
- [4] Panigrahi, A. K. 2014. Impact of Negative Working Capital on Liquidity and Profitability: Case Study of ACC Limited. *Asian Journal of Management Reasearch*, 4(2), pp: 308–322.
- [5] Suwarjeni, V. Wiratna. 2015. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka baru Press.
- [6] Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.